

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kedisiplinan merupakan fungsi terpenting dalam manajemen sumber daya manusia karena semakin baik disiplin pegawai, semakin tinggi pula hasil kerja yang dapat tercapai. Tanpa disiplin kerja yang baik, sulit bagi organisasi atau instansi mencapai hasil yang optimal. Disiplin merupakan suatu alat atau sarana bagi organisasi mempertahankan eksistensinya. Dengan disiplin yang tinggi, para pegawai akan menaati semua peraturan yang ada, sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat sesuai dengan rencana yang telah ditentukan (Hartatik, 2014:184). Oleh karena itu kedisiplinan haruslah ditegakkan di setiap instansi agar tujuan dari instansi cepat tercapai.

Pemerintah Indonesia telah memberikan suatu regulasi dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Sebelum diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, peraturan disiplin bagi pegawai negeri diatur dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980. Pada Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 dijelaskan kepada para pegawai untuk meningkatkan kedisiplinan.

Kedudukan Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai unsur aparatur Negara yang bertugas sebagai abdi masyarakat harus mampu menyelenggarakan pelayanan dilandasi dengan kesetiaan dan ketataan kepada Pancasila dan Undang-undang



dasar 1945. Aparatur Sipil Negara (ASN) harus selalu siap sedia menjalankan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya dengan baik, namun realitanya masih banyak terjadi di Kantor Kecamatan Kota Raja, para pegawainya melakukan pelanggaran yang menimbulkan ketidakefektifan kinerja dari pegawai yang bersangkutan dimana dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Sekretaris Camat Kota Raja Bapak Paskalis Taran Tokan, SSTP. MM yang mengatakan :

"Masih ada beberapa pegawai yang datang terlambat ke kantor, meninggalkan tugas pada jam kerja, bahkan ada yang pulang lebih dahulu sebelum jam kantor usai "

Sejalan dengan perkembangan zaman dan teknologipun semakin maju. Perkembangan teknologi saat ini tidak hanya melahirkan era informasi global, tetapi juga melahirkan media informasi dan telekomunikasi yang tidak mengenal batas ruang dan waktu. Pengaruh global juga dirasakan pada bidang manajemen perkantoran yang sangat erat kaitannya dengan teknologi, yakni dengan munculnya peralatan-peralatan teknologi canggih yang memudahkan usaha manusia dalam meningkatkan motivasi dan produktivitas untuk mencapai hasil kerja yang optimal.

Untuk meningkatkan hasil kerja yang optimal dalam sebuah organisasi atau instansi maka salah satu yang harus diperhatikan adalah manajemen sumber daya manusia berupa kedisiplinan didalam menjalankan tugas dan tanggungjawab. Untuk mengukur kedisiplinan kehadiran pegawai dalam sebuah organisasi atau instansi dapat dilakukan dengan absensi kehadiran. Absensi atau kartu jam hadir adalah dokumen yang mencatat jam hadir setiap pegawai dalam sebuah organisasi atau instansi.



Absensi kehadiran dapat dilakukan dengan cara absensi catatan tangan, absensi almanak (sistem ceklok), absensi sidik jari (finger print), dan absensi scan wajah (face detection). Dari beberapa cara absensi di atas, yang lebih banyak digunakan pada organisasi atau instansi di era globalisasi ini adalah absensi sidik jari (finger print)

Menurut Moch. Tofik (2010:9) bahwa "*fingerprint* adalah teknologi yang menunjang untuk keperluan absensi, yang di dalamnya mencakup pemasukan, penyimpanan data jam masuk dan jam pulang, serta memproses data tersebut menjadi sebuah laporan yang nantinya dapat dipergunakan untuk pengambilan kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pimpinan. Alat ini dilengkapi dengan software untuk melakukan perekaman atas transaksi yang terjadi.

Penelitian Muslikhun, Hasiholan dan Fathoni (2016) menyatakan dengan sistem absensi finger print atau sidik jari, proses pengambilan informasi kehadiran pegawai hampir 100% akurat karena didasarkan pada sidik jari masing-masing pegawai, serta proses pencatatan dan pelaporan secara otomatis menggunakan software khusus. Finger print mampu mengurangi kesalahan manipulasi data, serta kecurangan yang dilakukan pegawai pada sistem absensi.

Penerapan sistem kebijakan absensi finger print sangat terkait langsung dalam upaya peningkatan disiplin dan kinerja pegawai karena sistem ini diterapkan dengan tujuan utama untuk memudahkan pengontrolan dan otomatisasi sistem. Kedisiplinan seharusnya memang tertanam dalam diri seorang pegawai tanpa memandang sistem absensi apapun yang diterapkan di organisasi atau instansi tempat bekerja.



Kantor Kecamatan Kota Raja adalah salah satu instansi pemerintah di Kota Kupang yang telah menerapkan kebijakan absensi finger print atau sidik jari bagi semua pegawai dalam rangka meningkatkan disiplin kehadiran pegawainya. Dengan absensi finger Print pegawai tidak dapat menitip cek kehadiran kepada pihak lain dan sulit untuk dimanipulasi. Hal inilah yang mendasari munculnya penelitian dengan judul, **“Pengaruh Penerapan Absensi *Finger Print* Terhadap Peningkatan Disiplin Aparatur Sipil Negara Di Kantor Kecamatan Kota Raja Kota Kupang.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti ingin meneliti tentang

1. Bagaimana penerapan absensi *finger print* di Kantor Kecamatan Kota Raja?
2. Bagaimana tingkat disiplin Aparatur Sipil Negara di Kantor Kecamatan Kota Raja?
3. Adakah pengaruh penerapan absensi *finger print* terhadap peningkatan disiplin Aparatur Sipil Negara di Kantor Kecamatan Kota Raja Kota Kupang.?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Menggambarkan penerapan absensi *finger print* di Kantor Kecamatan Kota



Raja

2. Menggambarkan tingkat disiplin Aparatur Sipil Negara di Kantor Kecamatan Kota Raja.
3. Mengetahui pengaruh penerapan absensi *finger print* terhadap peningkatan disiplin Aparatur Sipil Negara di Kantor Kecamatan Kota Raja Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Bagi Kantor Kecamatan Kota Raja Kota Kupang, hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan.
3. Bagi Almamater, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkan.



